

ABSTRAK

GEOLOGI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEBAL LAPISAN BATUBARA DI DAERAH CINTAPURI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN SIMPANG EMPAT PENGARON, KABUPATEN BANJAR, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

**OLEH :
HENDRI RUSMARWANTO
111.080.079**

Secara geografis, daerah telitian terletak pada Zona UTM 50 dengan X : 0276499 – 0278700 dan Y : 9640200 – 9645000, yang secara administratif berada pada Desa Cintapuri, Kecamatan Simpang Empat Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas daerah penelitian adalah 12 km² dengan ukuran 3,5 km x 4,5 km².

Geomorfologi daerah telitian dibagi berupa satuan bentuk asal Denudasional (D), Fluvial (F) dan Lahan Bekas Tambang (H). Masing-masing satuan bentuk asal tersebut dibagi menjadi 1 sub satuan geomorfik. Satuan Perbukitan Bergelombang Lemah (D1) yang menempati 74% dari lokasi penelitian, Rawa (F1) menempati 8% dari lokasi penelitian dan Lahan Bekas Tambang (H1) menempati 23% dari lokasi penelitian.

Lokasi ini masuk di dalam Cekungan Barito yang masuk kedalam Sub Cekungan Asam-asam. Stratigrafi daerah telitian terdiri dari 2 satuan batuan, berikut ini urutan – urutan satuan batuan dari tua ke muda, Satuan Batupasir Warukin terdiri dari litologi batupasir silikaan, batulanau, dan batulempung, umur Miosen tengah – akhir (5,3 jtyl – 16,2 jtyl). Satuan ini terendapkan pada lingkungan *Upper delta plain - fluvial*. Satuan Konglomerat Dahor, terdiri dari litologi konglomerat, batupasir silikaan, lanau dan dengan sisipan lempung, Umur satuan Konglomerat Dahor Miosen akhir – Pliosen (1,6 jtyl – 5,3 jtyl). Satuan ini terendapkan pada lingkungan *Upper delta plain - fluvial*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi ketebalan lapisan batubara di daerah ini dipengaruhi oleh *splitting* yang terbentuk pada saat proses pengendapan batubara (*syn depositional*) dan erosional yang terjadi setelah proses pengendapan batubara (*post depositional*) yang mengakibatkan penipisan pada lapisan batubara pada daerah penelitian.